Vol 6 NO. 2 Mei 2010

ISSN 1858-0998

JPK

JURNAL PENDIDIKAN KHUSUS

- Implementasi Pendidikan Inklusif bagi Anak Berkebutuhan Khusus dalam Sistem Persekolahan Nasional
- Rehabilitas Berbasis Kerja Bagi Siswa Tunagrahita Ringan Usia Produktif
- Inklusi dan Inovasi Pendidikan Berkebutuhan Khusus
- Perkembangabn Bahasa dan Gangguan Bahasa Pada anak Berkebutuhan Khusus
- Pengembangan dan Pengelolaan Program Pendidikan Individual Individualized Educational Program"/IEP bagi Anak Berkelainan di Sekolah Inklusif
- Peyelenggaraan Pendidikan Inklusif Membutuhkan Keseriusan Manajemen Sekolah
- Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Siswa Tunagrahita melalui Permainan Tradisional
- Penggunaan Media Benda Asli Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Tunagrahita Katagori Sedang Kelas Dasar 3 di SLB Bakti Kencana Berbah

Diterbitkan Oleh :

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FIP UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

KERJASAMA DENGAN HISPELBI

(HIMPUNAN SARJANA PENDIDIKAN LUAR BIASA INDONESIA)

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

Pembuka Dialog i

Daftar Isi ii

Implementasi Pendidikan Inklusif bagi Anak Berkebutuhan Khusus dalam Sistem Persekolahan Nasional
Ishartiwi 1

Rehabilitasi Berbasis Kerja bagi Siswa Tunagrahita Ringan Usia Produktif
Haryanto 10

Inklusi dan Inovasi Pendidikan Berkebutuhan Khusus
Ibnu Syamsi..... 25

Perkembangan Bahasa dan Gangguan Bahasa pada Anak Berkebutuhan Khusus
Pujaningsih 42

Pengembangan dan Pengelolaan Program Pendidikan Individual *Individualized Educational Program"/IEP* bagi Anak Berkelainan di Sekolah Inklusif
Sari Rudiyati 54

Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif Membutuhkan Keseriusan Manajemen Sekolah
Hermanto 65

Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Siswa Tunagrahita melalui Permainan Tadisional
Muh Basuni..... 83

Penggunaan Media Benda Asli untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Tunagrahita Kategori Sedang Kelas Dasar 3 di SLB Bhakti Kencana Berbah
Suparti..... 95

REHABILITASI BERBASIS KERJA BAGI SISWA TUNAGRAHITA RINGAN USIA PRODUKTIF

Oleh : Haryanto)*

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk menemukan program layanan rehabilitasi berbasis kerja yang efektif dalam usaha menciptakan lapangan pekerjaan bagi siswa tunagrahita ringan usia produktif. Lokasi penelitian di wilayah Kabupaten Bantul, sebagai sampel penelitian SLB Negeri 3, SLB Negeri 4, SLB Widya Mulyo Pundong, SLB Marsudi Putra I, dan SLB Tunas Bhakti Pleret. Kegiatan penelitian dilaksanakan selama 5 bulan, dimulai bulan Mei - September 2007. Metode pengumpulan data menggunakan teknik angket, interview, observasi, dan tindakan. Analisis data melalui pendekatan deskriptif kualitatif model interaktif. Hasil penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut: (1) kemampuan kerja siswa tunagrahita ringan usia produktif belum mencapai optimal, baik dilihat dari perilaku kerja maupun dari hasilnya walaupun siswa telah belajar dengan bobot waktu lebih lama jika dibandingkan bidang pelajaran lainnya; (2) layanan rehabilitasi berbasis kerja yang telah diberikan; menunjukkan bahwa belum semua responden (guru) membuat rancangan program secara khusus dalam memberikan layanan rehabilitasi berbasis kerja kepada siswa tunagrahita ringan usia produktif; (3) siswa tunagrahita ringan usia produktif di wilayah penelitian umumnya masih memiliki potensi dan semangat kerja untuk dikembangkan; (4) guru ketika merumuskan program layanan rehabilitasi berbasis kerja belum berdasarkan hasil asesmen; (5) tindak lanjut penelitian perlu program hipotetik dirancang sebagai upaya untuk memfasilitasi perkembangan dan untuk meningkatkan kemampuan bekerja siswa tunagrahita ringan usia produktif dengan memperhatikan tanggapan dan harapan orang tua, serta kebutuhan perusahaan dan pangsa pasar lapangan kerja.

Kata kunci: *rehabilitasi berbasis kerja bagi siswa tunagrahita ringan usia produktif*

Pendahuluan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh data yang ditemukan di lapangan bahwa dari sejumlah lulusan SLB (Sekolah Luar Biasa) khususnya penyandang tunagrahita yang ada di wilayah Kabupaten Bantul, sampai tahun 2007 yang sudah bekerja baru sekitar 27 %, selebihnya belum bekerja atau masih bergantung pada orang tua dalam hidunya (Haryanto, 1007: 27). Fenomena tersebut mengisyaratkan perlunya rehabilitasi berbasis keterampilan kerja bagi penyandang

*) *Dosen Jurusan PLB FIP UNY*